

<input type="radio"/> Senin	<input type="radio"/> Selasa	<input type="radio"/> Rabu	<input type="radio"/> Kamis	<input checked="" type="radio"/> Jumat	<input type="radio"/> Sabtu	<input type="radio"/> Minggu									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input type="radio"/> Jan	<input type="radio"/> Feb	<input type="radio"/> Mar	<input type="radio"/> Apr	<input type="radio"/> Mei	<input type="radio"/> Jun	<input type="radio"/> Jul	<input type="radio"/> Ags	<input checked="" type="radio"/> Sep	<input type="radio"/> Okt	<input type="radio"/> Nov	<input type="radio"/> Des				



IISTIMEWA

Nina Herlina Lubis Negeri Cina

NEGERI Cina merupakan negeri yang sangat menarik untuk dipelajari. Di sana banyak tinggalan sejarah yang tidak hanya dijadikan tempat pusat pembelajaran masa lalu, tetapi juga tujuan wisata yang bisa mendatangkan uang jutaan dolar Amerika.

"Salah satu tempat sejarah yang dimaksud adalah situs arkeologis di Xian, kota yang dulu sempat diberi nama Chang'an. Di kota ini ada situs yang dibangun pada masa pemerintahan Kaisar Chin Shih Huang, dari Dinasti Chin (Qin). Situs yang dibangun pada masa Kaisar Chin itu berupa Terracotta Army," ujar Prof Dr Nina Herlina Lubis, MS (56), Guru Besar Ilmu Sejarah Unpad yang baru saja pulang dari negeri tirai bambu dalam percapakannya dengan

"PR", Senin (24/9) di Jln. LLRE Martadina, Bandung.

Situs arkeologis yang sudah berumur ribuan tahun itu, menurut dia, ditemukan sekitar 40 tahun lalu oleh seorang petani. Situs itu kemudian direkonstruksi dengan dana yang sangat besar.

Kini ribuan turis dari berbagai mancanegara berdatangan ke tempat tersebut yang ditata sangat nyaman. Mereka yang datang ke situ antara lain Presiden Amerika, Presiden Prancis, dan Presiden Soeharto.

"Alangkah indahnya kalau saja Indonesia juga bisa belajar dari Cina, menjadikan tempat-tempat bersejarah semacam itu sebagai tempat tujuan wisata," ucapnya. (Soni Farid Maulana/"PR") ***